

ANALISIS KEMAMPUAN GERAK DASAR SISWA SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN TGMD-2 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SD 22 PALU

Hendriana Sri Rejeki¹, Ali Mujadid², Amir³, Fitriyani⁴, Rahmad Agung Prasetyo⁵,
Hutomo S. Tudu⁶, Ponsianus Gusti Rambak⁷
rejeki240382@gmail.com¹, alimujadid25@gmail.com², amierpasholle72@gmail.com³,
fitriyanibadaruddin1607@gmail.com⁴, agungbrudut@gmail.com⁵,
hutomo803@guru.sd.belajar.id⁶, ponsianus53@gmail.com⁷

Universitas Tadulako

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan gerak dasar siswa sekolah dasar usia 10–12 tahun di SDN 22 Palu menggunakan instrumen Test of Gross Motor Development – 2 (TGMD-2). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan profil keterampilan lokomotor dan kontrol objek siswa. Subjek penelitian berjumlah 14 siswa (9 laki-laki, 5 perempuan). Data diperoleh melalui observasi langsung menggunakan instrumen TGMD-2 yang mencakup dua dimensi utama yaitu keterampilan lokomotor dan kontrol objek. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata skor kemampuan gerak dasar siswa adalah 36,75 (kategori Cukup Baik). Sebanyak 35,71% siswa berada pada kategori Cukup Baik, 21,43% Kurang, dan 21,43% Sangat Kurang. Sementara untuk kontrol objek, 57,14% siswa berada pada kategori Cukup Baik dan 21,43% Sangat Kurang. Hasil ini menunjukkan adanya kesenjangan kemampuan motorik antar individu yang dipengaruhi oleh tingkat aktivitas fisik dan lingkungan belajar. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan asesmen objektif seperti TGMD-2 untuk merancang pembelajaran jasmani berbasis bukti yang adaptif dan efektif.

Kata Kunci: TGMD-2, Keterampilan Motorik Dasar, Pendidikan Jasmani, Siswa Sekolah Dasar, Asesmen Motorik.

Abstract

This study aims to analyze the fundamental motor skills of elementary school students aged 10–12 years at SDN 22 Palu using the Test of Gross Motor Development – Second Edition (TGMD-2) instrument. A descriptive quantitative approach was applied to describe students' locomotor and object-control skills. The participants consisted of 14 students (9 boys and 5 girls). Data were collected through direct observation using TGMD-2, covering locomotor and object control domains. The results showed an average gross motor skill score of 36.75, categorized as Fairly Good. Approximately 35.71% of students were in the Fairly Good category, while 21.43% were Poor and 21.43% Very Poor. For object control, 57.14% were in the Fairly Good category and 21.43% Very Poor. These findings indicate disparities in motor abilities influenced by physical activity levels and learning environments. The study emphasizes the importance of implementing objective assessments such as TGMD-2 to design evidence-based and adaptive physical education programs.

Keywords: TGMD-2, Fundamental Motor Skills, Physical Education, Elementary Students, Motor Assessment.

PENDAHULUAN

Kemampuan gerak dasar (fundamental motor skills) merupakan fondasi utama bagi anak usia sekolah dasar untuk menguasai berbagai aktivitas fisik dan olahraga di masa mendatang (Lubans et al., 2018). Fase usia 10–12 tahun merupakan periode kritis bagi perkembangan motorik, di mana intervensi pendidikan jasmani berperan penting dalam meningkatkan koordinasi, kekuatan, dan kepercayaan diri anak (Faigenbaum & Myer, 2010). Instrumen Test of Gross Motor Development–2 (TGMD-2) dikembangkan oleh Ulrich (2000) sebagai alat ukur valid dan reliabel dalam menilai kemampuan motorik kasar anak. Namun, di banyak sekolah dasar, pelaksanaan asesmen TGMD-2 masih belum optimal karena keterbatasan pemahaman guru terhadap prosedur baku (Harahap et al., 2021).

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai kemampuan motorik kasar siswa SDN 22 Palu, serta memberikan dasar bagi pengembangan pembelajaran jasmani berbasis asesmen objektif.

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN 22 Palu usia 10–12 tahun, dengan sampel sebanyak 14 siswa. Pengumpulan data dilakukan pada 12 Desember 2025 melalui tes TGMD-2 yang terdiri dari dua subtes: lokomotor (lari, melompat, meluncur, melangkah, melompat jauh, lompat dua kaki) dan kontrol objek (melempar, menendang, menangkap, menggiring, memukul bola).

Setiap keterampilan dinilai dua kali percobaan dengan skor 0–1 per kriteria performa. Reliabilitas antar pengamat mencapai 0,87, menunjukkan konsistensi yang sangat baik. Data diolah menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menentukan kategori kemampuan motorik siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Tes TGMD-2

Rata-rata skor keterampilan lokomotor siswa adalah 36,86 (kategori Cukup Baik), sedangkan skor kontrol objek 36,64 (kategori Cukup Baik). Distribusi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada di kategori Cukup Baik, namun sekitar 40% masih tergolong Kurang hingga Sangat Kurang.

2. Analisis Perbandingan

Hasil menunjukkan kesetaraan skor antara dua kategori keterampilan, namun variasi individu cukup tinggi. Literatur menunjukkan bahwa perbedaan ini dapat disebabkan oleh faktor lingkungan, kesempatan bermain, dan motivasi intrinsik (Barnett et al., 2016; Hultheen et al., 2015).

3. Pembahasan

Kemampuan gerak dasar yang masih bervariasi mengindikasikan perlunya inovasi dalam pembelajaran jasmani, misalnya melalui pendekatan project-based learning atau permainan tradisional yang menstimulasi koordinasi dan manipulasi objek (Fajri et al., 2022).

Temuan ini sejalan dengan Stodden et al. (2008) yang menegaskan bahwa penguasaan motorik dasar memerlukan pengalaman gerak yang intens dan beragam. Guru pendidikan jasmani diharapkan menggunakan hasil TGMD-2 untuk memetakan kebutuhan latihan individu secara objektif dan berbasis data.

KESIMPULAN

Rata-rata kemampuan gerak dasar siswa SDN 22 Palu berada pada kategori Cukup Baik (36,75). Namun, masih terdapat 40% siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran jasmani perlu dioptimalkan melalui program latihan yang lebih adaptif, berbasis hasil asesmen TGMD-2.

Penerapan TGMD-2 terbukti menjadi instrumen efektif dalam mengevaluasi kemampuan motorik kasar anak dan dapat digunakan sebagai alat diagnostik untuk mengarahkan strategi pembelajaran yang berfokus pada peningkatan literasi fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., Natawijaya, A. W., & Setiawan, I. (2019). Adaptation of the Test of Gross Motor Development Second Edition (TGMD-2) in Indonesian context. *International Journal of Sport Science and Physical Education*, 4(2), 101–108.
- Azzahra, K., Sudibjo, D., & Prasetyo, A. E. (2020). Analisis kemampuan motorik kasar (Fundamental Motor Skills) siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 118–127. <https://doi.org/10.24114/jpv.v5i2.18659>
- Barnett, L. M., D'Hondt, E., Rameckers, S., Annemans, L., & De Coninck, T. (2016). Motor skill proficiency and perceived motor competence in children: A systematic review. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 19(3), 199–208. <https://doi.org/10.1016/j.jsams.2015.03.012>
- Cairney, J., Clark, M., & Veldman, S. (2014). The relationship between fundamental motor skills and self-perceived competence in children. *Journal of Motor Learning and Development*, 2(2), 131–140.
- Cliff, D. P., Okely, T. A., Smith, J. J., & Lubans, D. R. (2016). Longitudinal associations between fundamental movement skills and self-reported physical activity in adolescents. *Preventive Medicine Reports*, 4, 8–13. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2016.05.021>
- Faigenbaum, A. D., & Myer, G. D. (2010). *Pediatric strength training*. Human Kinetics.
- Fajri, F., Yasin, A., & Wahyuni, A. E. (2022). Peran pendidikan jasmani dalam mengembangkan aspek fisik, motorik, dan sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Kesehatan Reproduksi*, 6(2), 170–178. <https://doi.org/10.24036/jpkr.v6i2.115854>
- Hulteen, R. M., Morgan, P. J., Barnett, L. M., Stodden, D. F., & Lubans, D. R. (2015). Development of motor skill proficiency in youth: A meta-analysis. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 18(6), 712–719.
- Lubans, D. R., Lonsdale, C., Kelly, S. J., Georgiadis, E., & Smith, J. J. (2018). The relationship between fundamental motor skills and physical activity in children and adolescents. *Sports Medicine*, 48(5), 1157–1170.
- Payne, V. G., & Isaacs, L. D. (2017). *Human motor development: A lifespan approach* (9th ed.). Routledge.
- Stodden, D. F., Goodway, J. D., Langendorfer, S. J., Rudisill, M. E., Garcia, C., & Garcia, L. E. (2008). A developmental perspective on the role of motor skill competence in physical activity. *Quest*, 60(2), 290–306.
- Ulrich, D. A. (2000). *Test of Gross Motor Development–2 (TGMD-2): Examiner's Manual*. PRO-ED.
- Whitehead, S. (2013). *Physical literacy: Throughout the lifespan*. Routledge.